

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan Sumber Daya yang paling penting dalam suatu organisasi untuk mencapai keberhasilan. Sumber daya manusia ini menunjang organisasi dengan karya, bakat, kreativitas dan dorongan. Betapapun sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi tanpa diimbangi kualitas Sumber Daya Manusia maka sulit kiranya tujuan organisasi dapat tercapai. Pada dasarnya manusia menginginkan kemajuan yang dapat terpenuhi dengan mendirikan sarana pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia kaitannya dengan peningkatan produktivitas kerja.

Pada suatu organisasi jika kualitas kerja pegawai dapat ditingkatkan maka kelemahan-kelemahan yang terjadi pada bidang lain sedikit demi sedikit akan dapat teratasi. Tingginya kinerja dari seorang pegawai memang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keterampilan, kedisiplinan, motivasi, gizi, kesehatan, penghasilan, jaminan sosial, lingkungan, teknologi, sarana, pendidikan, pelatihan, kesempatan berprestasi dan yang paling penting adalah adanya manajemen yang mengatur semua kegiatan yang ada dalam organisasi.

Dalam lingkungan kerja kesempatan memperoleh ilmu dan keahlian pegawai dapat diperoleh melalui *system* pelatihan. Sistem pelatihan merupakan suatu cara dan usaha agar pegawai dapat bekerja dengan lebih baik, jika pegawai telah mengetahui bidang kerjanya dengan baik, maka mereka akan berusaha melaksanakan pekerjaannya secara optimal dan penuh tanggung jawab. Menurut Umar (2001), pelatihan bertujuan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu untuk kebutuhan

sekarang dan bertujuan untuk menyiapkan pegawainya agar siap menjalankan tugas sesuai dengan jabatan tertentu dimasa yang akan datang.

Pelatihan yang diberikan kepada pegawai lebih bersifat praktek lebih banyak ditujukan pada kecekatan, kecakapan dan keterampilan menggunakan anggota badan atau alat kerja. Pelatihan sangat penting dalam suatu organisasi mengingat tidak seorangpun mampu melaksanakan tugas dengan baik dan lancar tanpa mengetahui sifat dan jenis pekerjaan yang dihadapinya. Pegawai yang kurang memiliki pengetahuan tentang bidang pekerjaannya akan menghambat aktivitas kerjanya, sehingga akan terjadi pemborosan. Pemborosan bahan baku, waktu dan faktor produksi yang lain. Hal ini akan berakibat pada peningkatan biaya produksi perusahaan. Dengan kata lain pengetahuan pegawai harus disesuaikan dengan tugasnya agar mereka dapat bekerja seefektif dan efisien mungkin. Agar tujuan suatu instansi tercapai dan supaya tujuan pelatihan dapat terealisasi dengan baik, maka organisasi harus menjelaskan maksud diadakan pelatihan tersebut.

Perbaikan efektivitas kerja dapat dilakukan dengan cara memperbaiki pengetahuan pegawai itu sendiri terhadap tugas-tugasnya. Oleh karena itu keterampilan yang dimiliki pegawai akan mempengaruhi pelaksanaan tugasnya serta menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas tersebut. Menurut Kaswan (2011:4) program pelatihan bertujuan untuk memberikan keterampilan khusus atau membantu karyawan memperbaiki kekurangan dalam kinerja untuk pekerjaan saat ini sedangkan pengembangan sebaliknya merupakan upaya memberikan kemampuan kepada karyawan di masa yang akan datang. Dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya mempunyai tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung dalam bidang kesehatan juga harusnya mampu mempersembahkan kinerja yang terbaik kepada masyarakat. oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Dituntut untuk lebih memberikan pelayanan yang terbaik kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Salah satu cara pelayanan yang terbaik muncul dari kinerja



2	Sekretariat			1	1		1	1	4
3	Bidang Pelayanan Kesehatan				1		1	2	4
4	Bidang Pegendalian Masalah Kesehatan					1	1	2	4
5	Bidang Farmasi, Promosi, sarana Kesehatan			1			3		4
6	Bidang Kesehatan keluarga				2		1	1	4
7	Staf			4	17	2	5	3	31
Jumlah				6	21	3	12	10	52
Persentase (%)				8,6	2,47	7,3	4,3	5,2	100

**Jumlah Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan**

**Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya**

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya berjumlah 52 orang pegawai. Tingkat pendidikan SMA memiliki jumlah persentase sebesar 8,6%, diikuti dengan tingkat pendidikan D3 yaitu sebesar 2,47% kemudian pegawai dengan tingkat yang paling rendah yaitu DIV sebesar 7,3%, selanjutnya dengan tingkat pendidikan strata 1 yaitu sebesar 4,3% dan pegawai dengan tingkat pendidikan S2 yaitu sebesar 5,2% dan tidak ada pegawai yang memiliki tingkat pendidikan SD dan SLTP. Hal ini berarti bahwa secara struktural dan kompetensi semua pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya sudah memenuhi standar untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang sesuai dengan tingkat pendidikan pegawai.

Dari Tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan, bahwa data Pelatihan pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 sesuai dengan jenis pelatihan yang telah diikuti pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya.

**Tabel 1.2**  
**Jenis- jenis pelatihan yang telah diikuti Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2010- 2012**

No	Tahun	Pelatihan	Tempat	Jumlah
----	-------	-----------	--------	--------

1	2010	Pelatihan Sosialisasi	Bandung	1
		Pelatihan SIM SDM	Banjar Baru	2
2	2011	Pelatihan Kepala Dinas	Banjar Baru	1
		Pelatihan kompetensi pegawai	Bandung	8
3	2012	Pelatihan pengawasan	Banjar Baru	10
		Pelatihan keahlian, keterampilan, sikap dan perilaku dalam bidang kepemimpinan	Magelang	1
		Pelatihan dasar tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan negara dan tentang bidang tugas serta budaya organisasinya	Bandung	14
JUMLAH				37

**Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya**

Adapun tujuan jenis pelatihan yang telah diikuti oleh pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, Sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan pegawai.
2. Meningkatkan keterampilan pegawai.
3. Mengurangi tingkat kesalahan pegawai dalam bekerja.
4. Memberikan motivasi bekerja pegawai.

Pelatihan-pelatihan yang telah diikuti diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis “Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya”.

## 1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Apakah Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya”**.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi instansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada pihak pimpinan di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya mengenai pentingnya pembinaan pegawai melalui pelatihan guna peningkatan kinerja pegawai. Bagi Pegawai, agar dalam pelaksanaan pekerjaan berorientasi terhadap pengembangan diri dan kecerdasan emosional pegawai.

#### 2. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta memperluas wawasan guna mengetahui seluk beluk permasalahan yang terdapat pada suatu *system* keorganisasian sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang dimiliki dan didapat di bangku kuliah dalam melihat pentingnya pengaruh pelatsihan terhadap kinerja pegawai.